

KAJIAN LITERATUR PENGARUH PODCAST ANAK TERHADAP KEMAMPUAN MENYIMAK CERITA PADA SISWA SEKOLAH DASAR

Elvira Octavia Putri¹, Edwita², Dina Rahmi Darman³

Universitas Negeri Jakarta¹ PGSD FIP Universitas Negeri Jakarta

¹ elfiraoctavia4@gmail.com, ²edwitaunj@yahoo.com, ³ DinaRahmiDarman@unj.ac.id

ABSTRACT

Listening is an important language skill to develop from elementary school because it forms the basis for understanding information and supports the development of other language skills. With the advancement of technology, children's podcasts have become a learning medium that can be utilized to improve students' listening skills. This study aims to examine the influence of children's podcasts on the listening skills of lower-grade elementary school students. The method used was a literature review with a qualitative approach. Data were obtained through a documentation study of various journals, scientific articles, and relevant references from 2020–2025. Data analysis was conducted using content analysis techniques by identifying, categorizing, and comparing research findings related to the use of podcasts in learning. The results of the study indicate that children's podcasts have a positive influence on elementary school students' listening skills. The use of podcasts can improve students' attention, concentration, comprehension of story content, and learning motivation. In addition, podcasts provide students with the opportunity to listen to material repeatedly, helping them better understand the story. However, there are several obstacles in its implementation, such as limited technological devices, internet access, and the need for teacher guidance in listening activities. Thus, children's podcasts can be used as an innovative and effective learning medium to support the development of listening skills in lower grade elementary school students.

Keywords: children's podcasts, listening skills, stories, elementary school, Indonesian language learning.

ABSTRAK

Kemampuan menyimak merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang penting dikembangkan sejak sekolah dasar karena menjadi dasar dalam memahami informasi dan mendukung perkembangan keterampilan berbahasa lainnya. Seiring perkembangan teknologi, podcast anak menjadi salah satu media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kemampuan menyimak siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh podcast anak terhadap kemampuan menyimak cerita pada siswa sekolah dasar kelas rendah. Metode yang digunakan adalah kajian literatur (literature review) dengan pendekatan kualitatif. Data diperoleh melalui studi dokumentasi terhadap berbagai jurnal, artikel ilmiah, dan referensi yang relevan pada rentang tahun 2020–2025. Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis isi (content analysis) dengan mengidentifikasi, mengelompokkan, dan membandingkan hasil penelitian yang berkaitan dengan penggunaan podcast dalam pembelajaran. Hasil kajian menunjukkan bahwa podcast anak memiliki pengaruh positif terhadap kemampuan menyimak cerita siswa sekolah dasar. Penggunaan podcast mampu meningkatkan perhatian, konsentrasi, pemahaman isi cerita, serta motivasi belajar

siswa. Selain itu, podcast memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendengarkan materi secara berulang sehingga membantu mereka memahami isi cerita dengan lebih baik. Meskipun demikian, terdapat beberapa kendala dalam penerapannya, seperti keterbatasan perangkat teknologi, akses internet, dan perlunya pendampingan guru dalam kegiatan menyimak. Dengan demikian, podcast anak dapat dijadikan sebagai media pembelajaran yang inovatif dan efektif untuk mendukung pengembangan kemampuan menyimak cerita pada siswa sekolah dasar kelas rendah.

Kata kunci: podcast anak, kemampuan menyimak, cerita, sekolah dasar, pembelajaran Bahasa Indonesia.

A. Pendahuluan

Di sekolah dasar, proses pembelajaran tidak hanya bertujuan agar siswa memahami materi, tetapi juga menumbuhkan minat dan keaktifan belajar. Salah satu mata pelajaran yang memiliki peranan strategis dalam hal ini adalah Bahasa Indonesia, karena pembelajarannya berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dan orang-orang sekitar, terutama Guru dan Orang Tua.

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar memiliki peran penting dalam mengembangkan kemampuan berbahasa siswa, terutama kemampuan membaca, memahami isi bacaan, serta mengungkapkan pendapat secara lisan maupun tulisan. Kemampuan membaca pemahaman menjadi dasar utama bagi siswa untuk memahami informasi, meningkatkan kemampuan berpikir, dan mendukung keberhasilan belajar pada mata pelajaran lainnya. Oleh karena itu, proses pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas rendah perlu dilakukan secara menarik, aktif, dan sesuai dengan tahap perkembangan siswa.

Pada jenjang kelas rendah, khususnya kelas 1 dan kelas 2 sekolah dasar, siswa masih berada pada tahap awal perkembangan kemampuan literasi. Guru memiliki peran penting dalam membimbing siswa agar tidak hanya mampu membaca dengan lancar, tetapi juga memahami isi bacaan, menemukan informasi penting, serta mampu menyampaikan kembali isi teks dengan bahasa sederhana. Dalam pelaksanaannya, guru perlu menggunakan metode, media, dan strategi pembelajaran yang sesuai agar siswa lebih mudah memahami materi dan memiliki minat membaca yang baik.

Perkembangan teknologi digital membuka peluang bagi dunia pendidikan untuk memanfaatkan berbagai media baru yang menarik bagi siswa. Salah satunya adalah podcast, yaitu konten audio digital yang dapat diputarkan kapan saja dan di mana saja. Podcast anak merupakan jenis podcast yang dirancang khusus untuk anak-anak dengan konten berupa cerita, dongeng, atau pengetahuan yang disampaikan secara menarik dan interaktif. Penggunaan podcast dalam pembelajaran dapat merangsang

kemampuan menyimak siswa secara lebih aktif dibandingkan dengan metode konvensional.

Observasi ini dilakukan di SD Negeri 05 Tambun pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas 1 dan kelas 2. Kegiatan observasi bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran membaca pemahaman yang diterapkan guru, metode dan media yang digunakan, serta bagaimana guru melatih kemampuan berpikir kritis dan keterampilan literasi siswa dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, observasi ini juga bertujuan untuk mengetahui kendala yang dihadapi guru selama proses pembelajaran serta upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut.

Berdasarkan hasil observasi, proses pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 05 Tambun menunjukkan bahwa guru telah menerapkan berbagai kegiatan pembelajaran yang interaktif dan berpusat pada siswa. Guru menggunakan metode membaca bersama, tanya jawab, diskusi, serta memanfaatkan media pembelajaran seperti buku cerita bergambar, kartu kata, dan video pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman siswa

terhadap isi bacaan. Melalui kegiatan tersebut, siswa diharapkan mampu meningkatkan kemampuan membaca pemahaman, berpikir kritis, serta memiliki rasa percaya diri dalam menyampaikan pendapat.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini difokuskan pada pengaruh penggunaan podcast anak terhadap kemampuan menyimak cerita pada siswa sekolah dasar kelas rendah. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan media pembelajaran inovatif yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa sekolah dasar di era digital.

B. Metode Penelitian

Metode Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode kajian literatur (*literature review*). Metode kajian literatur digunakan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan berbagai sumber ilmiah yang berkaitan dengan penggunaan podcast anak serta pengaruhnya terhadap kemampuan menyimak cerita pada siswa sekolah dasar kelas rendah.

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai artikel ilmiah, jurnal nasional, jurnal internasional, buku, dan sumber referensi lainnya yang relevan dengan topik penelitian. Literatur yang digunakan merupakan publikasi yang terbit pada rentang tahun 2020–2025

agar data yang diperoleh lebih aktual dan sesuai dengan perkembangan media pembelajaran berbasis teknologi.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dengan menelusuri berbagai artikel penelitian melalui database jurnal seperti Google Scholar, Garuda, SINTA, dan portal jurnal perguruan tinggi. Artikel yang dipilih adalah artikel yang membahas penggunaan podcast, media audio pembelajaran, keterampilan menyimak, serta pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa sekolah dasar.

Tahapan penelitian meliputi identifikasi topik penelitian, pengumpulan sumber literatur, seleksi literatur berdasarkan kesesuaian tema, analisis isi (content analysis), pengelompokan temuan penelitian, serta penarikan kesimpulan. Analisis dilakukan dengan membandingkan hasil penelitian dari berbagai sumber untuk menemukan persamaan, perbedaan, dan kecenderungan hasil penelitian mengenai pengaruh podcast anak terhadap kemampuan menyimak cerita pada siswa sekolah dasar.

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri yang berperan dalam mengidentifikasi, mengkaji, menganalisis, dan menginterpretasikan berbagai data yang diperoleh dari sumber literatur. Untuk membantu proses analisis, digunakan lembar pencatatan data yang memuat identitas artikel, tujuan penelitian, metode penelitian, hasil penelitian, dan kesimpulan penelitian.

Teknik analisis data menggunakan analisis isi (content analysis), yaitu dengan mengkaji secara mendalam informasi yang terdapat dalam berbagai sumber literatur kemudian mengelompokkannya berdasarkan tema-tema yang relevan. Selanjutnya, data disajikan secara deskriptif untuk memberikan gambaran mengenai pengaruh penggunaan podcast anak terhadap kemampuan menyimak cerita pada siswa sekolah dasar kelas rendah.

Melalui metode kajian literatur ini diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai efektivitas podcast anak sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan menyimak cerita pada siswa sekolah dasar kelas rendah.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil kajian literatur dari 15 jurnal yang membahas penggunaan podcast dan media audio dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, ditemukan bahwa podcast anak memiliki peran yang positif dalam mendukung kemampuan menyimak cerita pada siswa sekolah dasar. Podcast digunakan sebagai media pembelajaran yang menyajikan materi dalam bentuk audio sehingga siswa dapat lebih fokus dalam mendengarkan dan memahami isi cerita yang disampaikan.

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Asrul Sultan, Nurabidah Idrus, dan Alfianti Akhmad (2020) menunjukkan bahwa penggunaan media podcast dalam pembelajaran

mampu membantu siswa meningkatkan kemampuan menyimak karena siswa lebih tertarik mendengarkan materi yang disampaikan melalui audio dibandingkan pembelajaran yang hanya menggunakan metode ceramah.

Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa podcast anak dapat menjadi salah satu media pembelajaran yang mendukung perkembangan kemampuan menyimak cerita pada siswa sekolah dasar. Podcast menyajikan cerita dalam bentuk audio sehingga siswa dapat melatih kemampuan mendengarkan, memahami informasi, dan mengingat isi cerita yang disampaikan.

Menurut Michael Rost (2011), menyimak merupakan proses aktif yang melibatkan perhatian, pemahaman, dan interpretasi terhadap informasi yang didengar. Melalui podcast, siswa tidak hanya mendengarkan suara, tetapi juga belajar memahami pesan yang terdapat dalam cerita.

Pendapat tersebut diperkuat oleh Henry Guntur Tarigan (2015) yang menyatakan bahwa menyimak adalah kegiatan mendengarkan dengan penuh perhatian untuk memperoleh informasi dan memahami makna komunikasi yang disampaikan secara lisan. Dalam penggunaan podcast, siswa dilatih untuk berkonsentrasi saat mendengarkan cerita sehingga kemampuan menyimak dapat berkembang secara bertahap.

Hasil penelitian Sultan, Idrus, dan Akhmad (2020) menunjukkan bahwa podcast mampu meningkatkan perhatian siswa selama pembelajaran karena materi disampaikan dengan cara yang lebih menarik. Podcast yang menggunakan intonasi suara yang jelas, ekspresi yang sesuai, dan cerita yang dekat dengan kehidupan anak membuat siswa lebih mudah memahami isi cerita.

Selanjutnya, penelitian Putu, Jampel, dan Widiana (2023) menjelaskan bahwa media podcast dapat membantu menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan. Siswa tidak hanya mendengarkan cerita, tetapi juga dapat berdiskusi, menjawab pertanyaan, dan menceritakan kembali isi cerita yang telah didengar.

Selain membantu kemampuan menyimak, podcast juga mendukung perkembangan kemampuan berbicara siswa. Setelah mendengarkan cerita, siswa dapat dilatih untuk menyampaikan kembali isi cerita menggunakan bahasa sendiri. Kegiatan tersebut membantu siswa mengembangkan keberanian berbicara serta meningkatkan kemampuan berkomunikasi.

Meskipun demikian, beberapa penelitian juga menunjukkan adanya kendala dalam penggunaan podcast sebagai media pembelajaran. Kendala tersebut antara lain keterbatasan perangkat teknologi, akses internet yang belum merata, serta perlunya pendampingan guru agar siswa dapat memahami isi podcast dengan baik. Oleh karena itu, guru perlu memilih podcast yang sesuai dengan usia dan tingkat

perkembangan siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Dengan demikian, berdasarkan hasil kajian literatur dapat disimpulkan bahwa podcast anak memiliki pengaruh yang positif terhadap kemampuan menyimak cerita pada siswa sekolah dasar. Penggunaan podcast yang menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa dapat membantu meningkatkan konsentrasi, pemahaman isi cerita, minat belajar, serta keterampilan berbahasa siswa, khususnya pada kemampuan menyimak.

Adapun tata cara penulisan tabel adalah sebagai berikut : Judul table ditulis rata tengah, ukuran huruf pada table adalah 10 *point*, dengan syarat tambahan tidak boleh ada garis ke atas pada table, dan judul rincian masing-masing table ditebalkan, untuk lebih memperjelas kami gambarkan sebagai berikut :

Tabel 1 Pretes, Postes dan N-Gain Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SDN Tanjung III

Kelas Eksperimen						
N	<i>Pretest</i>		<i>Posttest</i>		<i>N-Gain</i>	
	$\bar{x}$	S	$\bar{x}$	s	$\bar{x}$	S
2	3	21,	6	27,	0,4	0,2
5	6	25	1	47	25	53

Kelas Kontrol						
N	<i>Pretest</i>		<i>Posttest</i>		<i>N-Gain</i>	
	$\bar{x}$	S	$\bar{x}$	s	$\bar{x}$	S
2	3	21,	6	27,	0,4	0,2
5	6	25	1	47	25	53

Untuk tabel, tidak ada garis vertikal, namun hanya ada garis horizontal. Dan table tidak terbagi menjadi dua kolom, tetapi hanya satu kolom.

Untuk gambar dan grafik keterangan ditampilkan di bawah grafik atau gambar tersebut dengan spasi 1. Untuk lebih memperjelasnya adalah sebagai berikut.

```

+-----+
| Podcast Anak |
| (Media Audio) |
+-----+-----+
|
| v
+-----+
| Meningkatkan |
| Perhatian dan |
| Konsentrasi |
+-----+-----+
|
| v
+-----+
| Pemahaman Isi |
| Cerita |
+-----+-----+
|
| v
+-----+
| Kemampuan |
| Menyimak Cerita |

```

| Siswa SD |
 +-----+

Gambar 1. Hubungan Podcast Anak dengan Kemampuan Menyimak Cerita.

Grafik 1. Hasil Kajian Literatur tentang Pengaruh Podcast Anak

Hasil Kajian Literatur Pengaruh Podcast Anak

Sintesis temuan dari berbagai penelitian yang dikaji.

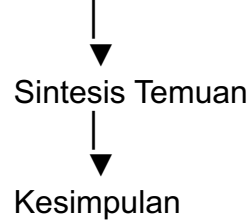


Grafik 1. Sintesis Hasil Kajian Literatur Mengenai Pengaruh Podcast Anak terhadap Kemampuan Menyimak Cerita Siswa Sekolah Dasar Kelas Rendah.

Gambar 2. Alur Penelitian Kajian Literatur.



(Content Analysis)



Gambar 2. Tahapan Penelitian Kajian Literatur Pengaruh Podcast Anak terhadap Kemampuan Menyimak Cerita.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian literatur yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa podcast anak merupakan salah satu media pembelajaran yang efektif dalam mendukung kemampuan menyimak cerita pada siswa sekolah dasar kelas rendah. Podcast menyajikan materi dalam bentuk audio yang menarik sehingga mampu meningkatkan perhatian, konsentrasi, dan minat belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Penggunaan podcast membantu siswa memahami isi cerita, mengenali tokoh dan alur cerita, menangkap informasi penting, serta menceritakan kembali isi cerita dengan bahasa mereka sendiri. Selain itu, podcast juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendengarkan materi secara berulang sehingga pemahaman

terhadap isi cerita dapat meningkat sesuai dengan kemampuan masing-masing siswa.

Hasil kajian dari berbagai penelitian menunjukkan bahwa penggunaan podcast tidak hanya berkontribusi terhadap peningkatan kemampuan menyimak, tetapi juga mendukung perkembangan keterampilan berbicara, kemampuan berkomunikasi, dan kepercayaan diri siswa. Meskipun demikian, penerapan podcast dalam pembelajaran masih menghadapi beberapa kendala, seperti keterbatasan fasilitas teknologi, akses internet, dan kebutuhan pendampingan guru dalam proses pembelajaran.

Oleh karena itu, penggunaan podcast anak perlu didukung oleh pemilihan konten yang sesuai dengan usia dan karakteristik siswa serta pendampingan yang optimal dari guru. Dengan dukungan tersebut, podcast dapat menjadi media pembelajaran yang inovatif, menarik, dan relevan untuk meningkatkan kemampuan menyimak cerita pada siswa sekolah dasar kelas rendah.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal :

- Fitria, Uti. 2014. Meningkatkan Podcast untuk Meningkatkan Listening Siswa. *Acedemia Edu*.
- Martaulina, S. D. 2018. *Bahasa Indonesia Terapan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Anggia, V., Ariawan, N. and Agustin, E.D. (2019) 'Bermain Sebagai Sarana Mengembangkan Keterampilan Menyimak Anak Usia Dini'.
- Badriah, S. and Muthi, I. (2024) 'Mengembangkan Kemampuan Menyimak Anak Pada Kelas Rendah Dengan Metode Bercerita Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia', 2(7), pp. 317–324.
- Berry, R. (2006). Will the iPod kill the radio star? Profiling podcasting as radio. *Convergence: The International Journal of Research into New Media Technologies*, 12(2), 143–162.
- Kavaliauskiene, G., & Anusienė, L. (2009). English for specific purposes: Podcasts for listening skills. *Santalka: Filologija, Edukologija*, 17(2), 28–37.
- Mayer, R. E. (2009). *Multimedia Learning* (2nd ed.). Cambridge University Press.

- Rost, M. (2011). *Teaching and Researching Listening* (2nd ed.). Pearson Education.
- Salmon, G., & Edirisingha, P. (2008). *Podcasting for Learning in Universities*. McGraw-Hill Education.
- Tarigan, H. G. (2015). *Menyimak sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Angkasa.
- Yusuf, M., & Anwar, M. (2020). Pemanfaatan media audio dalam meningkatkan kemampuan menyimak cerita siswa kelas 2 sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(1), 45–56.